

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI GURU SENIOR DAN
JUNIOR DALAM MERESPON INOVASI
PEMBELAJARAN KELAS IV DI SEKOLAH DASAR
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rika Noviyanti

NIM : 06131381621056

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2019/2020

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI GURU SENIOR DAN JUNIOR
DALAM MERESPON INOVASI PEMBELAJARAN KELAS IV
DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Oleh

Rika Noviyanti

NIM: 46131301621056

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dra. Siti Haswa, M.Pd.
NIP.195604151980032003

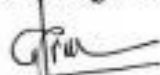
Pembimbing 2



Dra. Hasrofa, M.Pd.
NIP. 195905261984032001

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dra. Nuraini Usman, M. Pd.
NIP 195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Noviyanti

NIM : 06131381621056

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi berjudul “Perbedaan Efikasi Diri Guru Senior dan Junior dalam Merespon Inovasi Pembelajaran Kelas IV di Sekolah Dasar” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang dikemukakan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,




Rika Noviyanti

NIM 06131381621056

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perbedaan Efikasi Diri Guru Senior dan Junior dalam Merespon Inovasi Pembelajaran Kelas IV di Sekolah Dasar” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Siti Hawa, M.Pd. dan Dra. Hasmalena, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Bapak Dr. Yosef, M.A., Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Agustus 2020

Penulis



Rika Noviyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Efikasi Diri.....	6
2.1.1 Pengertian Efikasi Diri.....	6
2.1.2 Perkembangan Efikasi Diri.....	7
2.1.3 Aspek-aspek Efikasi Diri.....	8
2.2 Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar.....	9
2.3 Peranan Guru dalam Pembelajaran.....	10
2.3.1 Pengertian Guru.....	10
2.3.2 Jenis Guru.....	11
2.3.3 Tugas Guru.....	12
2.3.4 Sifat Guru.....	14
2.3.5 Peranan Guru dalam Pembelajaran.....	15

2.4	Perbedaan Guru Senior dan Guru Junior pada Pembelajaran di Sekolah Dasar.....	16
	2.4.1 Guru Senior.....	16
	2.4.2 Guru Junior.....	17
2.5	Inovasi Pembelajaran.....	17
	2.5.1 Metode SCAMPER.....	17
	2.5.2 Pendekatan Kontekstual.....	19
	2.5.3 Media Berbasis TIK.....	20
	2.5.4 Pendekatan Sainifik.....	21
2.6	Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
	2.6.1 Pengertian Pembelajaran.....	21
	2.6.2 Pengertian Pembelajaran Tematik.....	22
BAB III METODOLOGI		
3.1	Metode Penelitian.....	24
	3.1.1 Variabel Penelitian.....	24
	3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	24
	3.1.2.1 Efikasi Diri Guru.....	24
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
	3.3.1 Populasi.....	26
	3.3.2 Sampel.....	26
	3.3.2.1 Identitas Responden.....	28
3.4	Skala Efikasi Diri Guru.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
	3.5.1 Kuesioner (Angket).....	29
	3.5.1.1 Uji Validasi Kuesioner.....	33
	3.5.2 Uji Vaiditas.....	41
	3.5.3 Uji Realibilitas.....	42
	3.5.4 Dokumen.....	43

3.6	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	46
	4.1.1 Gambaran Umum Hasil Peneitian.....	46
	4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
	4.1.2.1 Efikasi Diri Guru.....	46
	4.1.2.2 Uji Validasi Kuesioner.....	50
	4.1.2.3 Uji Validitas.....	51
	4.1.3.4 Uji Realibilitas.....	51
	4.1.3.5 Uji Hipotesis.....	51
4.2	Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....		58

DAFTAR TABEL

1	Tempat Penelitian.....	25
2	Jenis Kelamin.....	27
3	Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri Guru.....	30
4	Daftar Penilaian Validator.....	34
5	Komentar dan Perbaikan Soal dari Validator.....	34
6	Interpretasi Nilai r	42
7	Kriteria Realibilitas Instrumen.....	43
8	Nilai Guru Junior.....	47
9	Nilai Guru Senior.....	48
10	Efikasi Diri Guru.....	49
11	Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	50

DAFTAR GAMBAR

1	Umur Responden Guru.....	28
2	Hasil Uji Realibilitas Kuesioner.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

1	Daftar Sampel Penelitian SD Negeri Kota Palembang.....	62
2	Hasil Rata-rata Aspek Kuesioner Efikasi Diri Guru.....	63
3	Hasil Rata-rata Nilai Guru Senior.....	64
4	Hasil Rata-rata Nilai Guru Junior.....	65
5	Hasil Analisis Validasi Kuesioner Efikasi Diri Dengan <i>Ms. Excel</i>	66
6	Hasil Analisis Realibilitas Kuesioner Efikasi Diri Dengan <i>Ms. Excel</i>	67
7	Gambar Guru Mengisi Kuesioner Efikasi Diri.....	69
8	Lembar Persetujuan Usul Judul Penelitian.....	72
9	SK Pembimbing.....	73
10	Surat Izin Penelitian FKIP.....	75
11	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	76
12	Surat Penelitian dari SD N 136 Palembang.....	77
13	Surat Penelitian dari SD N 62 Palembang.....	78
14	Surat Penelitian dari SD N 21 Palembang.....	79
15	Surat Penelitian dari SD N 04 Palembang.....	80
16	Surat Penelitian dari SD N 40 Palembang.....	81
17	Surat Penelitian dari SD N 163 Palembang.....	82
18	Surat Penelitian dari SD N 115 Palembang.....	83
19	Surat Penelitian dari SD N 01 Palembang.....	84
20	Surat Penelitian dari SD N 17 Palembang.....	85
21	Surat Penelitian dari SD N 25 Palembang.....	86

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI GURU SENIOR DAN JUNIOR DALAM
MERESPON INOVASI PEMBELAJARAN KELAS IV DI SEKOLAH
DASAR PALEMBANG**

Oleh :

Rika Noviyanti

NIM: 06131381621056

Pembimbing: (1) Dra. Siti Hawa, M.Pd

(2) Dra. Hasmalena, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri guru senior dan junior dalam merespon inovasi pembelajaran kelas iv di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif desain komparatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SD Negeri di kota Palembang yang berjumlah 248 SD Negeri. Sampel penelitian menggunakan *random sampling* didapatkan 10 SD Negeri Palembang. Berdasarkan analisis data didapatkan bahwa adanya Perbedaan Efikasi Diri Guru Senior dan Guru Junior dalam Merespon Inovasi Pembelajaran Kelas IV di Sekolah Dasar. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% ($13,92 > 1,70113$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil guru senior = 79,62 dan rata-rata hasil guru junior = 77,87 yang dianalisis dengan rumus *t-test*. Berdasarkan perhitungan *t-test* didapatkan $t_{hitung} = 13,92$ dan $t_{tabel} = 1,70113$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% ($13,92 > 1,70113$), maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan signifikan sebesar 13,92 antara efikasi diri guru senior dan junior dalam merespon inovasi pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Guru Senior dan Junior, Inovasi Pembelajaran.

**DIFFERENCES OF SELF-EFICATION OF SENIOR AND JUNIOR
TEACHERS IN RESPONDING INNOVATION OF CLASS IV LEARNING
IN BASIC SCHOOL PALEMBANG**

By:

Rika Noviyanti

NIM: 06131381621056

Supervisor: (1) Dra. Siti Hawa, M.Pd

(2) Dra. Hasmalena, M.Pd

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the self-efficacy of senior and junior teachers in responding to fourth grade learning innovations in elementary schools. The method used is a quantitative method of comparative design. The population in this study were all public elementary schools in the city of Palembang, amounting to 248 public elementary schools. The research sample using random sampling obtained 10 elementary schools in Palembang. Based on the analysis of the data it was found that there were differences in the Self-Efficacy of Senior Teachers and Junior Teachers in Responding to Class IV Learning Innovations in Primary Schools. Because $t_{count} > t_{table}$ for 5% significance level ($13.92 > 1.70113$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. This can be seen from the average results of senior teachers = 79.62 and the average results of junior teachers = 77.87 analyzed by the t-test formula. Based on the t-test calculation, $t_{count} = 13.92$ and $t_{table} = 1.70113$, it turns out that t_{count} is greater than t_{table} for 5% significance level ($13.92 > 1.70113$), it can be concluded that there is a significant difference of 13.92 between senior and junior teacher self-efficacy in responding to learning innovations in elementary schools.

Keywords: *Self-Efficacy, Senior and Junior Teachers, Learning Innovation.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam undang-undang nomor 20 tentang sistem pendidikan Nasional tersebut dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan itu harus disadari arti pentingnya, dan direncanakan secara sistematis, agar suasana belajar dan proses pembelajaran berjalan secara optimal. Dengan terbentuknya suasana dan proses pembelajaran tersebut, peserta didik akan aktif mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minatnya. Dengan berkembangnya potensi peserta didik, maka mereka akan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, ke-pribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespons berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal. Titik tekan pada pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Kurikulum 2013 diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013-2014 melalui pelaksanaan terbatas, khususnya bagi sekolah-sekolah yang sudah siap melaksanakannya. Aspek penting yang secara langsung terlibat dalam peningkatan kualitas manusia dalam bidang pendidikan di sekolah adalah pendidik (guru) dan peserta didik.

Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2008). Hasil belajar dapat berupa angka atau skor yang diberikan oleh guru setelah siswa melakukan tes pada setiap akhir pembelajaran. Menurut Slameto dikutip Fitriyaningsih (2015: 3) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Salah satu faktor internal

yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kesehatan, kematangan, atau pertumbuhan, intelegensi, minat, motivasi, dan latihan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki keyakinan akan kemampuan diri (*self-efficacy*) agar tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Ormrod dikutip Fitrianiingsih (2015: 3) *self-efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku atau mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Andiny dikutip Fitrianiingsih (2015) bahwa *self-efficacy* guru merupakan keyakinan yang dimiliki seorang guru mengenai kemampuan dirinya dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaannya untuk performa siswa yang diajarnya. Menurut Yuliani (2013) kemampuan menyampaikan informasi, mengelola pembelajaran, meningkatkan minat sampai membentuk sikap peserta didik adalah beberapa hal yang berkaitan dengan efikasi diri guru.

Efikasi diri guru itu salah satu aspek pengetahuan tentang diri guru tersebut. Menurut Marzuki (2018: 111) pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran bersifat kreatif dan unik yang cenderung melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Di dalam pembelajaran inovatif terdapat beberapa model seperti Model Numbered Heads Together (NHT), Student Team-Achievement Divisions, Model Tim Ahli-Jigsaw, Model Debate, Model Group Investigation, Model Talking Stick, Model Cooperative Integrated Reading and Composition, Model Inside-Outside Circle, dan Metode SCAMPER.

Penelitian ini untuk memperoleh data yang akan dilakukan oleh guru yaitu salah satunya dengan menggunakan metode scamper. Metode SCAMPER merupakan salah satu metode yang dapat diaplikasikan untuk membantu peserta didik dalam merancang pembelajaran secara kreatif, singkatan dari *substitutie, combine, adapt, modify, put into another use, eliminate, dan reverse*. Orientasi SCAMPER ialah menghasilkan suatu produk secara kreatif berdasarkan pemunculan gagasan yang didiskusikan secara bersama atau bahkan secara individual. Hasil-hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode SCAMPER pada peserta didik dapat meningkatkan skor *Creative Thinking-Drawing*

Production (TCT-DP) (Ozyaprak, 2016) atau meningkatkan kesadaran ilmiah peserta didik (Celikler & Harman, 2015). Hasil penelitian Hussain dan Carignan (2016) pada peserta didik SD menemukan pengaruh positif SCAMPER terhadap upaya inovasi peserta didik. Sementara penelitian Fahmy, Qoura, dan Hassan dikutip Hawa, Siti dan Yosef (2019) menemukan bahwa aktivitas pembelajaran berbasis SCAMPER dapat meningkatkan keterampilan berbicara kreatif anak kelas empat SD.

SCAMPER adalah teknik yang dapat digunakan untuk memicu kreativitas dan membantu mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi yang berupa daftar tujuan umum dengan idememacu pertanyaan, sebagaimana dikemukakan oleh Passuello (2008) “*SCAMPER is a technique you can use to spark your creativity and help you overcome any challenge you may be facing. In essence, SCAMPER is a general-purpose checklist with idea-spurring questions-which is both easy to use and surprisingly powerful.*” SCAMPER merupakan cara untuk membantu konselor membantu klien dan diri mereka sendiri untuk menjadi lebih kreatif. Oleh karena itu, metode scamper dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan kreatif khususnya tematik.

Peningkatan kemampuan tematik peserta didik di Indonesia harus dimulai dari SD melalui peningkatan kompetensi pendidiknya. SD memerlukan pendidik yang memiliki karakteristik pendidik masa depan, sebagaimana digambarkan oleh Jansen dan Merwe (2015), yakni menguasai literasi media digital, kemahiran kritisal, dan kesadaran sosial memahami jati diri, berkolaborasi dan berkomunikasi dengan orang lain sesuai dengan konteks. Karakteristik dimaksud sejalan dengan upaya pendidikan dan Kurikulum SD di Indonesia saat ini. Ke depan penguasaan kompetensi ini dapat dicapai apabila calon guru SD, salah satu tahapannya dipersiapkan melalui Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yaitu mampu mendesain pembelajaran yang futuristik, yakni pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk menjadi kreatif, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi (Siti Hawa, Yosef,2019).

Dari latar belakang di atas, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Efikasi Diri Guru Senior dan Junior dalam Merespon Inovasi pada Pembelajaran Kelas IV di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah perbedaan efikasi diri guru senior dan junior dalam merespon inovasi pembelajaran kelas iv di Sekolah Dasar?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan efikasi diri guru senior dan junior dalam merespon inovasi pembelajaran kelas iv di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam belajar tematik.

1.4.2 Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode scamper.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan persiapan dan bekal untuk peneliti dimasa yang akan datang. Khususnya dalam membandingkan efikasi diri guru junior dan senior dengan metode scamper.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. 2017. *Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*. Edureligia. Vol No 01 hal. 47.
- Agusnita. 2015. *Kompetensi Pedagogik Guru di Smp Negeri 1 dan 2 Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol 2. No 1. Hal 663-759.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Bandura, A. 2006. *Guide for constructing self-efficacy scales*. Greenwich, CT:Information Age Publishing.
- Bermawi, Yoserizal dan Tati Fauziah. 2016. *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Aceh Besar*. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol 2. No 4. Hal 63-71.
- Budianto, Agus Krisno, dkk. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang*. Vol. 13 No. 1 Hal. 46-51.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitrianingsih, Dian. 2015. *Self-Efficacy Guru dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Kimia Kelas X Sma Se-Kecamatan Sungai Ambawang*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Ghufron dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Hawa, Siti dan Yosef. 2019. *Aplikasi Metode Scamper Dalam Pengembangandesain Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 13 No. 2 hal. 144.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mulri Pressindo.
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Khairiyah, Ririn Masynu'atul. 2014. *Perbedaan Efikasi Diri Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Lama Mengajar Dan Latar Belakang Pendidikan Di Kecamatan Grabag*. Skripsi
- Kurniawan, A., 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, Ahmad. 2018. *Model-model Pembelajaran PAI Inovatif dan Kontekstual*. *Jurnal Al-Ghazwah*. Vol 01 No 01 Hal 111-115.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Raharjo, Sabar Budi. 2016. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Balitbang Kemendiknas. Vol No 02 hal 298.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktis dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subandi. 2014. *Pengembangan Kurikulum 2013 (Studi Analitis dan Substantif Kebijakan Kurikulum Nasional*. Vol 1 No 01.
- Sudarmin, dkk. 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Mengembangkan Nilai Karakter Siswa SMP*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 30 No. 02 Hal 143.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulianto, Joko. 2008. *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar*. Vol 4, No. 2 Hal 19.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen.
- Wagiran. 2007. *Inovasi Pembelajaran dalam Penyiapan Tenaga Kerja Masa Depan*. Jurnal Pendidikan dan Kejuruan. Vol 16. No 1. Hal 43-55.
- Wuviani, V. 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru, Studi Tentang Pengaruh Kualifikasi, Motivasi Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma* . Bandung.
- Yufita dan Budiarto. 2006. *Motivasi Kerja Guru ditinjau dari self-efficacy dan iklim sekolah (Studi pada Guru-guru yayasan "X")*. Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi. Vol 8.2 Hal 181-195.
- Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.